

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi peran sektor (subsektor) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam perekonomian Kabupaten Bogor, (2) mengidentifikasi pengaruh komponen ekonomi terhadap sektor (subsektor) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Bogor, (3) mengidentifikasi pola dan struktur ekonomi pada sektor (subsektor) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Bogor. Untuk mengidentifikasi peran sektor (subsektor) digunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Dynamic Location Quotient* (DLQ). Untuk mengidentifikasi pengaruh komponen ekonomi digunakan analisis *Shift-Share*, sedangkan untuk mengidentifikasi pola dan struktur ekonomi digunakan analisis Tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan berperan sebagai sektor andalan; subsektor Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian berperan sebagai subsektor tertinggal; subsektor Kehutanan dan Penebangan Kayu berperan sebagai subsektor tertinggal; serta subsektor Perikanan berperan sebagai subsektor unggulan, (2) pertumbuhan provinsi memberikan dampak positif pada sektor (semua subsektor) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; bauran industri memberikan dampak positif hanya pada subsektor Perikanan; serta keunggulan kompetitif terdapat pada sektor (semua subsektor) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan (3) sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor bertumbuh; subsektor Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian merupakan subsektor bertumbuh; subsektor Kehutanan dan Penebangan Kayu berperan merupakan subsektor bertumbuh; sedangkan subsektor Perikanan merupakan subsektor maju dan tumbuh cepat.

Kata kunci: DLQ, komponen ekonomi, LQ, peran sektor (subsektor), pola dan struktur ekonomi, *Shift-Share*, Tipologi Klassen.

ABSTRACT

This study aims to (1) identify the role of Agriculture, Forestry and Fisheries sector (subsectors) in the economy of Bogor District, (2) identify the influence of economic components on Agriculture, Forestry and Fisheries sector (subsectors) in Bogor District, (3) identify patterns and economic structures in Agriculture, Forestry and Fisheries sector (subsectors) in Bogor District. Location Quotient (LQ) analysis and Dynamic Location Quotient (DLQ) analysis are used to identify the role of sector (subsectors). Shift-Share analysis is used to identify the influence of economic components, and Klassen Typology analysis is used to identify patterns and economic structures. The results of the study show that (1) the Agriculture, Forestry and Fisheries sector acts as a mainstay sector; the Agriculture, the Animal Husbandary, Hunting and Agricultural Services subsector acts as lagging subsektor; the Forestry and Timber Logging subsector acts as a lagging subsector; and the Fisheries subsector acts as a superior subsector, (2) provincial growth has a positive impact on the sectors (all subsectors) of Agriculture, Forestry and Fisheries; the industrial mix has a positive impact only on the Fisheries subsector; and sectors (all subsectors) of Agriculture, Forestry and Fisheries have competitive advantage, and (3) the Agriculture, Forestry and Fisheries sector is a growing sector; the Agriculture, Animal Husbandry, Hunting and Agriculture Services subsector is a growing subsector; the Forestry and Logging subsector acts as a growing subsector; while the Fisheries subsector is an advanced and fast-growing subsector.

Key Words: *DLQ, economic components, LQ, the role of sector (subsectors), patterns and economic structures, Shift-Share, Klassen Typology.*